

Kamis, 02 April 2026

# SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



## PASAR FINANSIAL TERTEKAN PASCA PERNYATAAN DONALD TRUMP

Sehari setelah pasar saham regional Asia menguat karena optimisme tentang meredanya ketegangan di Timur Tengah—menyusul pernyataan Presiden Trump tentang potensi penyelesaian konflik dalam dua hingga tiga minggu—sentimen pasar berbalik arah dalam perdagangan hari ini. Dalam pidato nasional terbarunya, Trump mengisyaratkan bahwa Amerika Serikat berpotensi mengambil tindakan yang lebih agresif terhadap Iran dalam dua hingga tiga minggu ke depan. Perubahan nada ini memicu peningkatan ketidakpastian di pasar global. Harga minyak Brent melonjak lebih dari 7%, sementara pasar saham dan obligasi menurun. Pergeseran komunikasi ini meredam ekspektasi akan penyelesaian konflik yang akan segera terjadi, yang menjadi pendorong utama volatilitas pasar finansial.

Indeks MSCI Asia Pacific telah turun sekitar 2% sampai saat ini ditulis. Sementara itu, indeks saham berjangka di AS dan Eropa turun lebih dari 1%, di tengah meningkatnya kekhawatiran bahwa konflik yang berkepanjangan dapat membuat harga minyak tetap tinggi dan membebani prospek pertumbuhan ekonomi global. Di sisi lain, dolar AS menguat, mencerminkan peningkatan permintaan akan aset *safe-haven* di tengah ketidakpastian geopolitik.

Sentimen global yang cenderung berhati-hati serta aktivitas perdagangan yang relatif sepi menjelang libur Paskah menekan pasar domestik, di mana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah sebesar -2,19% atau -157,66 poin ke level 7.026,78. Beberapa saham yang menjadi penekan terbesar adalah BREN (-12,73%), AMMN (-8,29%), BYAN (-6,78%), BRPT (-12,33%), dan MORA (-10,70%). Nilai tukar Rupiah tercatat melemah sebesar 0,11% ke Rp17.002 per Dolar AS, sejalan dengan tekanan yang juga terlihat pada pasar obligasi domestik. Imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN) tenor 5 tahun mengalami kenaikan 4 basis poin menjadi 6,52%, sementara SBN tenor 10 tahun turun ke level 6,65% dari 6,68%.

Pergerakan imbal hasil obligasi pemerintah dalam beberapa hari terakhir menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan premi risiko, yang terutama dipengaruhi oleh dinamika konflik geopolitik global. Kemarin, ketika ekspektasi meredanya konflik sempat menguat, imbal hasil SBN 10 tahun turun signifikan sebesar 17 basis poin menjadi 6,68%, semakin menjauh dari kisaran 7%. Hal ini mencerminkan bahwa persepsi risiko investor terkait perkembangan konflik merupakan faktor kunci dalam menentukan arah pergerakan pasar obligasi domestik.

### Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

### Social Media